

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Keterlibatan Kerja (X_1), variabel Komitmen Organisasi (X_2), dan variabel Kepuasan Kerja (Y), dimana variabel variabel Keterlibatan Kerja (X_1) dan variabel Komitmen Organisasi (X_2) merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel Kepuasan Kerja (Y) merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Bandung Jalan Solontongan No. 10 Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja guru tetap di SMK Negeri 3 Bandung.

1.2. Desain Penelitian

1.2.1. Metode Penelitian

Pada hakikatnya sebuah penelitian adalah pencarian jawaban dari pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian akan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada saat dimulainya penelitian, untuk menghasilkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada saat dimulainya penelitian, untuk menghasilkan jawaban tersebut dilakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode penelitian. Tujuan penelitian akan tercapai bila peneliti menggunakan metode yang tepat. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

“Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, 2002, hlm. 136).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. “Penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2009, hlm. 206).

Tujuan dari penelitian deskriptif pada intinya adalah untuk mengetahui gambaran objek studi yang diteliti. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yang pada intinya mencari gambaran mengenai pengaruh keterlibatan kerja, gambaran mengenai pengaruh komitmen organisasi dan gambaran mengenai tingkat kepuasan kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung.

Adapun mengenai penelitian verifikatif, dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode verifikatif sesuai untuk digunakan, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dari keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung melalui data di lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*.

Objek telaah penelitian survei eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Dengan menggunakan metode survei eksplanasi disini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel, yaitu variabel keterlibatan kerja, variabel komitmen organisasi dan variabel kepuasan kerja guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji kebenaran mengenai besarnya pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja guru yang didapatkan melalui angket yang disebarkan kepada para guru di SMK Negeri 3 Bandung.

1.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu.

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita (Muhidin, 2010, hlm. 1).

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Bandung dengan cara mengumpulkan data dari beberapa responden yang terdiri dari guru tetap seluruh mata pelajaran (produktif, normatif, dan adaptif) di SMK Negeri 3 Bandung.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus karena semua populasi guru tetap dijadikan sampel. Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yang melibatkan 90 orang guru tetap di SMK Negeri 3 Bandung.

1.2.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*). Tujuan dari operasionalisasi variabel penelitian ini adalah untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terkandung yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) pertama, yang merupakan variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat., yang dinyatakan dengan X_1 (Keterlibatan Kerja).
2. Variabel bebas (*independent variable*) kedua, yang merupakan variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat., yang dinyatakan dengan X_2 (Komitmen Organisasi).
3. Variabel terikat (*dependent variable*), yang merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas., yang dinyatakan dengan Y (Kepuasan Kerja Guru).

Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

3.3.1.1. Keterlibatan Kerja Guru

Keterlibatan kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai derajat dimana individu dikenal dari pekerjaannya, berpartisipasi aktif di dalamnya dan menganggap prestasi penting untuk harga dirinya.

Keterlibatan kerja dianalisis melalui indikator partisipasi aktif, keberpihakan terhadap pekerjaan dan penghargaan terhadap pekerjaan. Secara empirik, gambaran keterlibatan kerja tercermin dari skor jawaban responden terhadap angket yang disebar. Semakin tinggi skor jawaban angket maka semakin tinggi persepsi responden terhadap keterlibatan kerja. Sebaliknya, semakin rendah skor jawaban responden menunjukkan persepsi responden yang semakin rendah terhadap keterlibatan kerja.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Keterlibatan Kerja (X₁)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Keterlibatan Kerja (X ₁)	Partisipasi aktif	Keikutsertaan dalam rapat internal guru di sekolah	Interval	1
		Keikutsertaan dalam sosialisasi ISO	Interval	2
		Keikutsertaan dalam sosialisasi kurikulum baru	Interval	3
		Keikutsertaan dalam pertemuan MGMP	Interval	4
		Keikutsertaan dalam pertemuan PGRI	Interval	5
		Keikutsertaan dalam diklat yang diselenggarakan oleh sekolah	Interval	6
		Keikutsertaan dalam diklat yang diselenggarakan lembaga lain	Interval	7
		Keikutsertaan dalam pembentukan kebijakan sekolah	Interval	8
	Keberpihakan terhadap pekerjaan	Kemauan memprioritaskan pekerjaan	Interval	9
		Kemampuan menentukan prioritas setiap tugas	Interval	10
		Kemampuan menuntaskan tugas	Interval	11
		Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	Interval	12
	Penghargaan terhadap Pekerjaan	Kepentingan pekerjaan dalam hidup	Interval	13
		Kepentingan jabatan fungsional selain mengajar	Interval	14
		Kemauan untuk berprestasi dalam bekerja	Interval	15
		Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	Interval	16

(Robbins & Judge, 2008, hlm. 100)

3.3.1.2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dalam penelitian ini dipahami sebagai sejauh mana karyawan berdedikasi untuk organisasi yang mempekerjakan mereka dan bersedia untuk bekerja atas namanya, dan kemungkinan bahwa mereka akan mempertahankan keanggotaan.

Komitmen organisasi dianalisis melalui indikator keinginan mempertahankan keanggotaan, keinginan berusaha keras dalam bekerja, penerimaan nilai organisasi dan penerimaan tujuan organisasi. Secara empirik, gambaran komitmen organisasi tercermin dari skor jawaban responden terhadap angket yang disebar. Semakin tinggi skor jawaban angket maka semakin tinggi persepsi responden terhadap komitmen organisasi. Sebaliknya, semakin rendah skor jawaban responden menunjukkan persepsi responden yang semakin rendah terhadap komitmen organisasi.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi (X₂)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Komitmen Organisasi (X ₂) Mowday (dalam Jex, 2002, hlm. 133)	Keinginan mempertahankan keanggotaan	Keinginan untuk tetap berada dalam organisasi	Interval	1
		Kegigihan dalam melaksanakan seluruh tugas organisasi	Interval	2
		Ketepatan dalam melaksanakan tugas organisasi	Interval	3
		Kemauan meningkatkan kualitas diri dalam bekerja	Interval	4
		Pemikiran harus berpindah ke organisasi lain	Interval	5
	Keinginan berusaha keras dalam bekerja	Kemampuan mencapai keberhasilan dalam bekerja	Interval	6
		Kemauan melakukan perbaikan dalam bekerja	Interval	7
		Kemauan meningkatkan produktivitas kerja	Interval	8
		Kemauan berinovasi dalam bekerja	Interval	9
	Penerimaan nilai organisasi	Kesetiaan terhadap organisasi	Interval	10
		Kepedulian terhadap organisasi	Interval	11
		Upaya melakukan pekerjaan berdasarkan aturan organisasi	Interval	12
		Ketaatan terhadap tata tertib organisasi	Interval	13

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Penerimaan tujuan organisasi	Upaya untuk membantu mencapai tujuan organisasi	Interval	14
		Kemauan memberikan motivasi kepada sesama rekan kerja	Interval	15
		Kemampuan bekerjasama dalam tim	Interval	16
		Kemampuan melakukan pemecahan masalah dalam organisasi	Interval	17

Mowday et al. (1983, hlm. 418)

3.3.1.3. Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari evaluasi sesuai karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memegang perasaan positif tentang pekerjaannya, sementara orang dengan tingkat kepuasan kerja rendah memegang perasaan negatif terhadap pekerjaannya.

Kepuasan kerja dianalisis melalui indikator kenyamanan profesi, senang tinggal di sekolah yang sama dan tingkat kehadiran. Secara empirik, gambaran kepuasan kerja tercermin dari skor jawaban responden terhadap angket yang disebarkan. Semakin tinggi skor jawaban angket maka semakin tinggi persepsi responden terhadap kepuasan kerja. Sebaliknya, semakin rendah skor jawaban responden menunjukkan persepsi responden yang semakin rendah terhadap kepuasan kerja.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kepuasan Kerja (Y)	Kenyamanan Profesi (<i>choose their profession again</i>)	Kenyamanan dalam mengajar	Interval	1
		Kemauan memberikan pembelajaran yang inovatif	Interval	2
		Kecepatan dalam menyelesaikan tugas mengajar	Interval	3
		Kecepatan dalam menyelesaikan tugas selain mengajar	Interval	4
		Kecintaan terhadap pekerjaan	Interval	5
		Kebanggaan terhadap profesi guru	Interval	6
		Akumulasi jam mengajar yang diterima dari sekolah	Interval	7
	Senang berada di sekolah yang sama (<i>be happy to stay in the same school</i>)	Akumulasi waktu yang dihabiskan di sekolah	Interval	8
		Hubungan dengan sesama rekan kerja di sekolah	Interval	9
		Kepedulian terhadap rekan kerja	Interval	10
		Kepercayaan terhadap pemimpin sekolah	Interval	11
		Kemauan memberikan sumbangan pemikiran untuk sekolah	Interval	12
		Persiapan memulai tahun ajaran baru di sekolah	Interval	13
		Melakukan perpindahan ke beberapa sekolah lain	Interval	14
	Tingkat kehadiran (<i>will be absent less often than other teachers</i>)	Kehadiran di kelas	Interval	15
		Upaya mengganti ketidakhadiran di kelas	Interval	16
		Ketepatan waktu tiba di sekolah	Interval	17
		Kehadiran dalam acara sekolah selain mengajar	Interval	18
		Kehadiran dalam upacara yang diselenggarakan oleh sekolah	Interval	19
		Kehadiran dalam upacara yang diselenggarakan oleh pemerintah	Interval	20

Robbins (2015, hlm. 70) dan Michaelowa (2002, hlm. 11)

1.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut:

Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;
2. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. “Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2009, hlm. 199).
3. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.
4. Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *Rating Scale*. Skala model pengukuran *rating scale* yaitu: “Skala yang mengolah data mentah berupa angka, yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif” (Sugiyono, 2011, hlm. 113).

1.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

1.2.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Riduwan, 2011, hlm. 194).

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik” (Riduwan, 2011, hlm. 194).

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 195 – 206) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 17.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Data Validitas dan Reliabilitas” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*.
7. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Model* pilih *Split-half*.
8. Masih pada kotak *Reliability Analysis*, klik *Statistics*, sehingga tampil kotak dialog *Statistics*. Pada kotak dialog *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* dan semua perintah diabaikan.
9. Jika sudah mendestinasikan, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Reliability Analysis*.
10. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30 orang. Sehingga diperoleh $db = 30 - 2 = 28$, dan $\alpha = 5\%$.
7. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.
 - c. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - d. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

1.2.5.1.1. Uji Validitas Variabel Keterlibatan Kerja (X_1)

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Keterlibatan Kerja (X_1) diukur oleh 3 indikator, yaitu: (1) Partisipasi aktif, (2) Keberpihakan terhadap pekerjaan, (3) Penghargaan terhadap pekerjaan. Indikator tersebut diuraikan menjadi 16 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Keterlibatan Kerja (X_1) dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Kerja (X₁)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.692	0.361	Valid
2	0.527	0.361	Valid
3	0.615	0.361	Valid
4	0.535	0.361	Valid
5	0.166	0.361	Tidak Valid
6	0.653	0.361	Valid
7	0.621	0.361	Valid
8	0.595	0.361	Valid
9	0.532	0.361	Valid
10	0.557	0.361	Valid
11	0.478	0.361	Valid
12	0.583	0.361	Valid
13	0.647	0.361	Valid
14	0.435	0.361	Valid
15	0.536	0.361	Valid
16	0.364	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 16 item untuk variabel Keterlibatan Kerja (X₁), 1 dinyatakan tidak valid (item nomor 5). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 16 item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Keterlibatan Kerja (X₁) adalah 15 item.

1.2.5.1.2. Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (X₂)

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Komitmen Organisasi (X₂) diukur oleh 4 indikator, yaitu: (1) Keinginan mempertahankan keanggotaan, (2) Keinginan berusaha keras dalam bekerja, (3) Penerimaan nilai organisasi, (4) Penerimaan tujuan organisasi. Indikator tersebut diuraikan menjadi 17 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Komitmen Organisasi (X₂) dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (X₂)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.678	0.361	Valid
2	0.686	0.361	Valid
3	0.660	0.361	Valid
4	0.667	0.361	Valid
5	-0.256	0.361	Tidak Valid
6	0.738	0.361	Valid
7	0.681	0.361	Valid
8	0.689	0.361	Valid
9	0.739	0.361	Valid
10	0.674	0.361	Valid
11	0.731	0.361	Valid
12	0.786	0.361	Valid
13	0.797	0.361	Valid
14	0.686	0.361	Valid
15	0.719	0.361	Valid
16	0.762	0.361	Valid
17	0.755	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 17 item untuk variabel Komitmen Organisasi (X₂), 1 dinyatakan tidak valid (item nomor 5). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 17 item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Komitmen Organisasi (X₂) adalah 16 item.

1.2.5.1.3. Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Kepuasan Kerja (Y) diukur oleh 3 indikator, yaitu: (1) Kenyamanan profesi, (2) Senang berada di sekolah yang sama, (3) Tingkat kehadiran. Indikator tersebut diuraikan menjadi 20 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel variabel Kepuasan Kerja (Y) dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.482	0.361	Valid
2	0.623	0.361	Valid
3	0.745	0.361	Valid
4	0.738	0.361	Valid
5	0.654	0.361	Valid
6	0.453	0.361	Valid
7	0.632	0.361	Valid
8	0.681	0.361	Valid
9	0.773	0.361	Valid
10	0.786	0.361	Valid
11	0.699	0.361	Valid
12	0.644	0.361	Valid
13	0.789	0.361	Valid
14	0.276	0.361	Tidak Valid
15	0.429	0.361	Valid
16	0.807	0.361	Valid
17	0.510	0.361	Valid
18	0.557	0.361	Valid
19	0.572	0.361	Valid
20	0.493	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 20 item untuk variabel variabel Kepuasan Kerja (Y), 1 dinyatakan tidak valid (item nomor 14). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 20 item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Kepuasan Kerja (Y) adalah 19 item.

Dengan demikian, keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Jumlah Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Instrumen	Setelah Uji Instrumen	
			Valid	Tidak Valid
1	Keterlibatan Kerja	16	15	1
2	Komitmen Organisasi	17	16	1
3	Kepuasan Kerja	20	19	1
Total		53	50	3

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya instrumen yang akan disebar pada responden adalah sebanyak 50 item.

1.2.5.1.4. Reliabilitas Instrumen

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X₁, X₂, dan Y

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r _{hitung}	r _{tabel}	
1	Keterlibatan Kerja	0.815	0.361	Reliabel
2	Komitmen Organisasi	0.667	0.361	Reliabel
3	Kepuasan Kerja	0.738	0.361	Reliabel

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan dari angket variabel Keterlibatan Kerja (X₁) dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.815 > 0.361$). Selanjutnya hasil perhitungan dari angket variabel Komitmen Organisasi (X₂) juga dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.667 > 0.361$). Sedangkan hasil perhitungan dari angket variabel Kepuasan Kerja (Y) juga dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.738 > 0.361$). Dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

1.2.6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data,

terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

1.2.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 39 – 42) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 17.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Skor Kuesioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *1-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
7. Pindahkan semua item variabel dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
8. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan.
9. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
10. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

1.2.6.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen.

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogeny (Muhidin, 2010, hlm. 96).

Pengujian homogenitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 53 – 59) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 17.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X1 dan X2 pada *Factor*.
7. Masih pada kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance test* lalu semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

1.2.6.3. Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiyono, 2007, hlm. 244)}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Pengujian linieritas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 65 – 70) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 17.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X1 dan X2 pada *Independent List*.
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

1.2.7. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data agar lebih dipahami. “Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian” (Noor J., 2012, hlm 163).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2012, hlm. 244)

Selain itu, tujuan dilakukannya analisis data ialah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi.

1.2.7.1. Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian (Sontani & Muhidin, 2011, hlm. 163).

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1, rumusan masalah nomor 2, dan rumusan masalah nomor 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran tingkat keterlibatan kerja guru, agar mengetahui gambaran tingkat komitmen organisasi, dan agar mengetahui gambaran tingkat kepuasan kerja guru tetap di SMK Negeri 3 Bandung.

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata.

Rata-rata (mean) hitung merupakan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukuran datanya minimal interval. Simbol rata-rata adalah μ (baca my) untuk populasi, dan \bar{x} (baca x – bar) untuk sampel.

Sebelum kita menentukan rata-rata, langkah pertama yang harus kita tentukan adalah apakah data yang yang kita kumpulkan itu sudah dikelompokkan atau belum. Pentingnya data sudah dikelompokkan atau belum adalah untuk menentukan rumus yang akan digunakan (Abdurahman dkk., 2011, hlm. 95).

Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokan, dimana datanya $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dengan data n buah, adalah :

$$\bar{x} = \frac{x_1, x_2, x_3, \dots, x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

x_i = Titik tengah masing-masing kelas

f_i = Frekuensi masing-masing kelas

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

Tabel 3. 9
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

No.	Rentang	Penafsiran		
		X ₁	X ₂	Y
1.	1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Rendah	Rendah
3.	2,60 – 3,39	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2002, hlm. 81)

1.2.7.2.

Teknik Analisis Data

Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, rumusan masalah nomor 5, dan rumusan masalah nomor 6 agar mengetahui adakah pengaruh keterlibatan kerja terhadap kepuasan kerja guru, adakah pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja guru, juga untuk mengetahui adakah pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja guru tetap di SMK Negeri 3 Bandung. Teknik analisis data inferensial terdiri dari 4 langkah, pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

1.2.7.2.1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis.

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2010, hlm. 110). Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan *t-test* dan *F-test* terhadap koefisien regresi.

1. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

Merumuskan hipotesis, hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh keterlibatan kerja terhadap kepuasan kerja.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh keterlibatan kerja terhadap kepuasan kerja

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} .

$H_0 : R = 0$: Tidak ada pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja.

$H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

1.2.7.2.2. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

“Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih” (Muhidin & Somantri, 2006, hlm. 250).

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. (Riduwan & Sunarto, 2007, hlm. 108).

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu kepuasan kerja (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu keterlibatan kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel dependen yaitu kepuasan kerja
 a = konstanta
 b_1 = koefisien regresi untuk keterlibatan kerja
 b_2 = koefisien regresi untuk komitmen organisasi
 X_1 = variabel independen yaitu keterlibatan kerja
 X_2 = variabel independen yaitu komitmen organisasi

Pengujian menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 17.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 108 – 113) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 17.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Correlations* untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu *Regression* dan pilih *Linear*.
5. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
6. Klik *Statistics* : pilih *Estimates*, *Model fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*.
7. Klik *Plots* lalu masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak X , lalu klik *Next*.
8. Masukkan **ZPRED** kotak Y dan **DEPENDENT** kotak X .
9. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*.
10. Jika sudah, klik *Continue* sehingga muncul *Linear Regression:Plots*.
11. Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*.
12. Klik *Options*, (pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue*.
13. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

1.2.7.2.3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut :

Tabel 3. 10
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 183)

1.2.7.2.4. Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi (R^2) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat” (Muhidin, 2010, hlm. 110).

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ($R^2 \times 100\%$).